

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini penulis akan menjelaskan metode penelitian serta rancangan alurnya mulai dari metode penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, hingga teknik analisis data yang digunakan.

#### **3.1. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif kualitatif. Darmadi (2013, hlm. 153) menjelaskan bahwa metode penelitian merupakan suatu pendekatan ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan tertentu. Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan dan menjelaskan fenomena yang sedang terjadi dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab permasalahan secara aktual (Sutedi, 2009, hlm. 58). Kemudian, Djajasudarma (2006, hlm. 10) menyatakan bahwa metode kualitatif adalah prosedur yang menghasilkan data tertulis atau lisan dari masyarakat bahasa. Sutedi (2011) menyebutkan langkah-langkah dalam penelitian deskriptif sebagai berikut:

- a. Memilih dan merumuskan masalah;
- b. Menentukan jenis data dan prosedur pengumpulannya;
- c. Menganalisa data;
- d. Menyimpulkan;
- e. Membuat laporan.

#### **3.2. Sumber Data Penelitian**

Sumber data yang diambil, ada dua jenis data. Pertama, unit data berupa makna kata *tatsu* dalam bahasa Jepang dan *berdiri* dalam bahasa Indonesia yang diperoleh dari kamus-kamus relevan, seperti *Reikai Shin Kokugojiten* (1987), *Sanseido Kokugo Jiten* (1982), *Kihon Dōshi Youhou Jiten* (2000) untuk bahasa Jepang; serta *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2016) untuk Bahasa Indonesia.

Kedua, data kualitatif berupa contoh kalimat yang mengandung kata kerja *tatsu* dan *berdiri*. Kalimat-kalimat bahasa Jepang diambil dari Koran online seperti

*Yomiuri Shinbun* (YS) dan *Asahi Shinbun* (AS), kemudian diambil dari novel Bahasa Jepang seperti *Noruei no Mori* (1987), *Kimi no Nawa* (2016), *Just Because* (2017) dan *Otomodachi Kara Onegaishimasu* (2012). Sedangkan kalimat bahasa Indonesia diambil dari koran online seperti *Jawa pos* (JP). Serta diambil dari novel *Laskar pelangi* (2007) dan *Laut Bercerita* (2017). Penulis mengambil sumber data dari novel dan koran di atas karena, sumber tersebut banyak menggunakan kata *tatsu* dan *berdiri* di dalam isinya. Data tersebut dapat dilihat dari tabel di bawah ini

a) Sumber data bahasa Jepang

**Tabel 3. 1.** Tabel Sumber data bahasa Jepang

No	Sumber	Keterangan	Jumlah Data
1	<i>Noruei no Mori</i>	Novel yang ditulis oleh Murakami tahun 1987	14 Data
2	<i>Kimi no Nawa</i>	Novel yang ditulis oleh Shinkai tahun 2016	4 Data
3	<i>Just Because</i>	Novel yang ditulis oleh Kamoshida tahun 2017	4 Data
4	<i>Otomodachi Kara Onegaishimasu</i>	Novel yang ditulis oleh Miura tahun 2012	1 Data
5	<i>Asahi Shinbun</i>	Koran online edisi tanggal 12 Juni 2024	1 Data
6	<i>Yomiuri Shinbun</i>	Koran online edisi tanggal 01 Oktober 2018	1 Data
		Koran online edisi tanggal 20 Juni 2024	1 Data
	Total Data		26 Data

b) Sumber data bahasa Indonesia

**Tabel 3.2.** Tabel Sumber data bahasa Jepang

No	Sumber	Keterangan	Jumlah Data
1	<i>Laskar Pelangi</i>	Novel yang ditulis oleh Hirata pada tahun 2007	14 Data
2	<i>Laut Bercerita</i>	Novel yang ditulis oleh Chudori pada tahun 2017	7 Data
3	<i>Jawa Pos</i>	Koran online edisi tanggal 24 Januari 2024	4 Data
		Koran online edisi tanggal 25 Januari 2024	1 Data
		Koran online edisi tanggal 26 Januari 2024	3 Data
		Koran online edisi tanggal 27 Januari 2024	3 Data
		Koran online edisi tanggal 28 Januari 2024	3 Data
		Koran online edisi tanggal 30 Januari 2024	3 Data
	Total Data		38 Data

Dari kedua tabel di atas, diketahui bahwa jumlah data yang diperoleh dari dari sumber data bahasa Jepang totalnya 26 data. Kemudian untuk data yang diperoleh dari sumber data bahasa Indonesia totalnya 38 data.

### 3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah simak dan catat. Sudaryanto (2015, hlm. 203) menyatakan teknik simak merupakan suatu teknik penelitian bahasa yang dilakukan dengan cara menyimak penggunaan bahasa pada objek yang sedang diselidiki. Sementara itu, teknik catat merupakan teknik penelitian dengan cara mencatat data menggunakan alat tulis atau instrumen tertentu. Menurut Mahsun (2014, hlm. 93), teknik catat adalah langkah lanjutan dalam metode simak yang dilakukan dengan cara mencatat. Tahap-tahap pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan sumber data.
- 2) Menggunakan metode simak dengan mengamati penggunaan bahasa tertulis pada sumber data, kemudian mengidentifikasi kalimat yang mengandung kata kerja *tatsu* dan *berdiri*.
- 3) Menggunakan teknik catat untuk mencatat dan mengklasifikasikan kalimat-kalimat tersebut berdasarkan maknanya.

### 3.4. Teknik Analisis Data

Setelah data kalimat yang mengandung verba *tatsu* dan *berdiri* terkumpul, dilakukan analisis. Menurut Sutedi (2011, hlm. 162), Machida dan Momiyama menyebutkan langkah-langkah dalam menganalisis polisemi sebagai berikut:

- 1) Pemilahan makna (*imi-kubun*);
- 2) Penentuan makna dasar (prototipe) (*kihongi no nintei*); dan
- 3) Deskripsi hubungan antar makna dalam struktur polisemi (*tagi kouzou no hyouji*).

Pemilahan makna dapat dilakukan dengan mencari sinonim, antonim, melihat hubungan superordinat, atau variasi padanan kata dalam bahasa lain berdasarkan penggunaannya dalam kalimat. Untuk menentukan makna dasar, dapat dilihat dari kamus, dengan makna pertama yang ditampilkan dianggap sebagai makna dasar. Selain itu, penelitian terdahulu dan kamus tertentu juga dapat digunakan. Beberapa sumber yang dapat digunakan antara lain *Doushi no Imi, youhou no kijutsuteki kenkyu* oleh Miyajima (1972), *Kiso Nihongo Jiten* oleh Morita (1998), dan *Kotoba*

*no Imi* oleh Shibata dkk. (1973, 1976, 1978). Kamus seperti *Sanseido Kokugo Jiten* dan *Kamus Dasar Bahasa Jepang-Indonesia* juga memenuhi kriteria untuk menentukan makna dasar. Langkah ketiga dalam menganalisis polisemi adalah mendeskripsikan hubungan antar makna, terutama antara makna dasar dan makna perluasan. Pendekatan ini menggunakan majas seperti metafora, metonimi, dan sinekdoke, yang menurut penelitian Momiyama (1998) dapat mewakili berbagai jenis hubungan makna yang ada.

Berdasarkan hal tersebut, langkah-langkah konkret dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemilahan makna: Mengklasifikasi makna verba *tatsu* dalam bahasa Jepang dan *berdiri* dalam bahasa Indonesia dengan melihat variasi padanan kata dalam bahasa lain.
2. Penentuan makna dasar: Menentukan makna dasar dan makna perluasan kata *tatsu* dan *berdiri* menggunakan kamus seperti *Sanseido Kokugo Jiten* dan *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
3. Deskripsi hubungan antar makna dalam struktur polisemi: Mendeskripsikan hubungan antar makna dasar dan makna perluasan dengan menggunakan majas metafora, metonimi, dan sinekdoke, kemudian menyusun struktur polisemi.
4. Kesimpulan: Menyimpulkan makna kata *tatsu* dan *berdiri* serta hubungan antara makna dasar dan makna perluasan secara induktif.

### 3.5. Validasi Data

Validasi data yang digunakan oleh penulis adalah dengan merujuk pada kamus. Kamus yang menjadi rujukannya di antara lain yaitu *Reikai Shin Kokugojiten* (1987) *Sanseido Kokugo Jiten* (1982), *Kihon Dōshi Youhou Jiten* (2000) untuk bahasa Jepang; serta *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2016) untuk Bahasa Indonesia.

Proses ini memastikan bahwa istilah atau kata yang digunakan dalam penelitian telah sesuai dengan definisi yang tepat seperti yang tercantum dalam kamus. Langkah ini penting untuk menjamin bahwa istilah-istilah yang digunakan

konsisten dan memiliki makna yang akurat sesuai dengan standar bahasa yang telah ditetapkan. Dengan merujuk pada kamus, penulis memastikan bahwa data yang dikumpulkan dan dianalisis tidak hanya relevan, tetapi juga dapat dipahami dan diterima secara umum oleh komunitas akademik. Validasi ini berfungsi untuk menghindari kesalahan interpretasi dan untuk meningkatkan kredibilitas penelitian.